

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Pages: 190-196

PELATIHAN STRATEGI KNOW- WANT TO KNOW- LEARNED SISWA UPT SPF SDN BAWAKARAENG II KOTA MAKASSAR

Nur Abidah Idrus¹ & Saharullah²

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

² Prodi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

This Article in Journal of AMPOEN

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1692>

How Cite This Article

APA : Abidah Idrus, N., & Saharullah. (2024). PELATIHAN STRATEGI KNOW- WANT TO KNOW- LEARNED SISWA UPT SPF SDN BAWAKARAENG II KOTA MAKASSAR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 190–196. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1692>

Other Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN STRATEGI KNOW- WANT TO KNOW- LEARNED SISWA UPT SPF SDN BAWAKARAENG II KOTA MAKASSAR

Nur Abidah Idrus¹, Saharullah²

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Universitas Negeri Makassar

² Prodi Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar

***Korespondensi:**

Email : nurabidahidrus@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 31/05/2024

Diterima : 02/06/2024

Diterbitkan : 04/06/2024

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa dengan strategi yang dapat digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa adalah strategi *Know-Want To Know- Learned*. Strategi *Know-Want To Know-Learned* dirasa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas V dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena dapat membuat siswa membangun pengetahuan mereka dengan kegiatan membaca dan dapat memahami dengan baik isi dari teks bacaan yang ada, sehingga siswa dapat menemukan informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut dengan tepat. Pembelajaran dengan penerapan strategi *know-want to know-learned* dikategorikan baik, hal tersebut dikarenakan sebagian besar indikator dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat pengabdian simpulkan bahwa penerapan strategi *know-want to know-learned* memberikan pengetahuan lebih baik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar.

Kata Kunci: *Pelatihan, Strategi Know, Want To Know, Learned, Siswa*

Abstract

The aim of this service is to increase students' knowledge with strategies that can be used in students' reading comprehension skills, namely the *Know-Want to Know-Learn* strategy. The *Know-Want to Know-Learn* strategy is deemed appropriate to the characteristics and needs of fifth grade students in improving their reading comprehension skills because it can enable students to build their knowledge through reading activities and be able to understand well the contents of existing reading texts, so that students can find existing information in the reading text correctly. Learning using the *know-want to know-learn* strategy is considered good, this is because most of the indicators in learning have been implemented well. Based on the results of this service, we can conclude that the application of the *know-want to know-learn* strategy provides better knowledge of reading skills understanding of students at SDN Bawakaraeng II Makassar City.

Keywords: *Training, Knowing Strategies, Wanting To Know, Learning, Students*



PENDAHULUAN

UPT SPF Sekolah Dasar Negeri Bawakaraeng II Kota Makassar berstatus kepemilikan Pemerintah daerah sesuai SK pendirian sekolah tanggal SK Pendirian 1985-12-31 dan SK izin Operasional tanggal 1910-01-01. Status akreditasi B. Dengan alamat jalan Gunung Bawakaraeng No.150, Barana, kecamatan Makassar, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kepala sekolah Mashaeni. Jumlah guru sebanyak 16 orang, siswa laki-laki 158 dan siswa perempuan 145 orang.

SDN Bawakaraeng II Kota Makassar mengikuti kurikulum yang berlaku secara nasional. Salah satu pembelajaran di program di SDN Negeri adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa dalam pendidikan berperan sebagai pengantar pelajaran. Tanpa bahasa yang baik dan benar, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tentunya tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai. Di sekolah, bahasa digunakan sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia disekolah siswa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Nurhasanah (2019) Strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan dalam menentukan produk, jasa, dan pasarnya dimasa depan. Dalam menjalankan aktifitas operasional setiap hari di perusahaan, para pemimpin dan manajer puncak selalu merasa bingung dalam memilih dan menemukan strategi yang tepat karena keadaan yang terus menerus berubah.

Strategi merupakan suatu proses yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan atau tindakan. Istilah strategi ini digunakan dalam lingkungan militer, tetapi kemudian digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang sama. Kata strategi juga digunakan dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi berarti pola umum kegiatan-

kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman harus tepat. Hal ini membantu siswa dalam menguasai kemampuan membaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa adalah strategi *Know-Want To Know- Learned*. Strategi *Know-Want To Know-Learned* dirasa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena dapat membuat siswa membangun pengetahuan mereka dengan kegiatan membaca dan dapat memahami dengan baik isi dari teks bacaan yang ada, sehingga siswa dapat menemukan informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut dengan tepat. Selain itu pembelajaran dengan strategi *Know-Want To Know-Learned* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa akan lebih bermakna karena siswa terlibat aktif dalam proses penemuan bagi pengetahuan mereka, dan memberikan siswa lebih dekat dengan sumber pengetahuan.

Strategi *Know-Want To Know-Learned* telah menjadi bahan penelitian oleh Rustyaningsih (2013), yang menyimpulkan bahwa strategi *Know-Want To Know* dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan keterampilan guru dan meningkatkan kktivitas siswa serta penerapan strategi *Know-Want To Know- Learned* dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan lainnya dilakukan oleh Nurjanah dan Nugraheni (2022), yang penelitian ini sama dengan menggunakan strategi *Know-Want To Know-Learned* analisis data yang diperoleh menunjukkan strategi *Know-Want To Know-Learned* dalam meningkatkan pemahaman teks isi bacaan cerita sikancil dan memaknai teks bacaan cerita dapat meningkat. Strategi *Know-Want To Know-Learned* ini merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami apa yang mereka telah pelajari. Strategi ini membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Satrijono, Badriyah dan Utama (Rahim, 2019) mengatakan

bahwa strategi pembelajaran *Know-Want To Know-Learned* mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat dan sesudah membaca serta membantu siswa dalam memahami informasi baru yang diterimanya.

Dengan demikian, strategi *Know-Want To Know-Learned* merupakan strategi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk membantu siswa UPT SPF SDN Bawakaraeng II Kota Makassar dalam mengingat serta memahami bacaan atau materi yang telah mereka baca sebelumnya. Strategi *Know-Want To Know-Learned* ini juga dapat melatih tingkat memori siswa untuk mengingat-ingat kembali apa yang telah siswa baca. Strategi ini dilaksanakan melalui kegiatan membaca.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan pelatihan kegiatan PKM ini di UPT SPF SDN Bawakaraeng II Kota Makassar sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, pengabdian melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yang akan ditempati pengabdian dengan tujuan perizinan untuk melaksanakan pengabdian. Selanjutnya, pengabdian menyediakan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan seperti perangkat pembelajaran, lembar observasi serta keperluan lain yang mendukung pelaksanaan pengabdian ini secara maksimal.

2. Tahap pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan PKM, pengabdian akan melakukan pelatihan selama 7 kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan memberikan pengenalan pembelajaran strategi *Know-Want To Know-Learned* pada siswa kemudian, dan sekaligus pemberian pelatihan pertama hingga selesai pada pertemuan terakhir. Ceramah dan Praktek

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir, pengabdian mengumpulkan data dan mengolah data hasil dari pengabdian. Data yang telah didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan dari pelatihan

yaitu apakah terdapat peningkatan pengetahuan membaca siswa setelah pelatihan strategi *Know-Want To Know-Learned* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil obsevasi Siswa di SDN Bawakaraeng II diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran sangat kurang. Pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, setelah siswa membaca buku, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi serta menyimpulkan materi dalam bahan bacaan. Guru setempat juga mengatakan bahwa dalam kegiatan membaca terutama membaca pemahaman cenderung menekankan pada hasil dengan relatif mengabaikan proses pemahaman itu sendiri. Salah satu penyebab dari kemampuan membaca pemahaman disekolah melemah terletak pada kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca yang kurang bervariasi atau metode pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, sehingga menimbulkan rasa bosan dan siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran membaca dengan baik.

Desain Solusi yang di Tawarkan

Solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Desain pengabdian ini adalah *quasi experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pengabdian menggunakan pendekatan *quasi experimental* yang melibatkan dua kelas dalam pengabdian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengabdian mulai dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi pelatihan. Kemudian diberikan pelatihan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Know-Want To Know-Learned* dan pada kelas kontrol menggunakan strategi mengulang sebagai pembandingan, setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar masing-masing kelas.

Indikator Keberhasilan Program

Terdapat indikator keberhasilan dari solusi yang ditawarkan diantaranya adalah sebagai berikut:

Ada peningkatan pemahaman membaca siswa. Hal tersebut di peroleh dari tes awal sebelum di lakukan pelatihan dan hingga tes akhir setelah melakukan pelatihan.

Luaran Kegiatan

Terdapat beberapa luaran yang akan di capai melalui program ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Target Capaian	Indikator Capaian
1.	Meningkatkan Pengetahuan pemahaman membaca siswa	Pengetahuan siswa meningkat (dilihat dari hasil observasi)

Realisasi Penyelesaian Masalah

Pada tahap ini dilakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu: Pelaksanaan pelatihan ini akan melibatkan langsung pengabdian dalam pengumpulan, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh pengabdian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh pengabdian yaitu sebagai berikut :

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan objek pelatihan yang mendukung kegiatan PKM ini. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan strategi *Know- Want To Know-Learned* dan untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari. Observasi untuk memperoleh data kemampuan membaca pemahaman siswa. sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tingkat pemahaman bacaan.

Dokumentasi untuk mengambil video dan foto-foto selama pelaksanaan pelatihan berlangsung. Memulai materi pelatihan dari beberapa narasumber atau pakar di bidangnya masing-masing, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. Bidang Kepakaran Pengusul

No	Pengusul	Bidang Kepakaran
1.	Nur Abidah Idrus, S.Pd.,M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia
2.	Dr. Saharullah, S.Pd.,M.Pd	Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Partisipasi Mitra

Kegiatan PKM ini membutuhkan partisipasi aktif guru dan siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar (mitra). Partisipasi tersebut di mulai dari terbukanya mitra terhadap semua proses atau tahapan kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan ditempat SDN Bawakaraeng II Kota Makassar Kota Makassar sebagai mitra. Partisipasi mitra dalam proses pendampingan dan pelatihan dengan mengikuti proses dengan baik dan dapat memahami serta mampu mengetahui materi pelatihan selama berlangsung. Serta tim PKM dapat memberikan masukan kepada pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

Pengabdian ini dilaksanakan selama 7 pertemuan yang dimulai pada tanggal 23 s/d 30 Oktober 2023 pada siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar Kota Makassar.

Gambaran penerapan strategi *know-want to know-learned* pada siswa dapat diketahui dari proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama melakukan observasi awal sejauh mana kemampuan penerapan strategi *know-want to know-learned*. Pertemuan kedua, tiga, empat, lima dan enam pemberian perlakuan pada siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar. Pertemuan ke tujuh dilakukan observasi langsung untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar. Pembelajaran dengan penerapan strategi *know-want to know-learned* dikategorikan baik, hal tersebut dikarenakan sebagian besar indikator dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui apa kelemahan siswa untuk di perbaiki dalam proses penerapan strategi *know-want to know-learned*. Dari hasil evaluasi tersebut hasilnya proses pembelajaran tergolong sangat baik dengan presentase, keaktifan dan antusias keterlaksanaan meningkat dari pertemuan sebelumnya, hal ini dikarenakan indikator keterlaksanaan lebih ditingkatkan dengan lebih memperhatikan kembali langkah-langkah penerapan strategi *know-want to know-learned* dengan melihat keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang menjadi bahan evaluasi pertemuan berikutnya. Sehingga, pembelajaran dengan penerapan strategi *know-want to know-learned* terlaksana dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Rahim (Satrijono, Badriyah dan Utama, 2019) mengatakan bahwa strategi pembelajaran *Know-want to know-learned* mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat dan sesudah membaca serta membantu siswa dalam memahami informasi baru yang diterimanya. Namun, tidak terlepas dari peran guru dalam mengamati penerapan langkah-langkah pembelajaran strategi *know-want to know-learned* dengan tepat. Akan tetapi ada beberapa siswa mengalami sedikit peningkatan keterampilan membaca pemahaman Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar, hal ini menunjukkan kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam penerapan strategi *know-want to know-learned* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2022) bahwa strategi *know-want to know-learned* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MI Ihyaul Ulum Canggaa Ujungpangkah Gresik.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *know-want to know-learned* memberikan pengetahuan lebih baik terhadap keterampilan

membaca pemahaman siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini adalah peran, guru, dan siswa serta alat perangkat pembelajaran yang cukup lengkap sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik sampai selesai.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat pada kegiatan ini adalah waktu yang relatif singkat dan persiapan yang belum sempurna betul sehingga pengabdian terbatas melakukan kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mempunyai gambaran penerapan strategi *know-want to know-learned* pada siswa SDN Bawakaraeng II Kota Makassar yang berlangsung selama tujuh kali pertemuan dan diobservasi dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan strategi *know-want to know-learned* terlaksana dengan baik dengan

Pembelajaran dengan penerapan strategi *know-want to know-learned* hendaknya dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Andayani. (2015). *problema dan aksioma*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (kwl) pada Siswa Kelas IVA SDN Sekaran 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*, 1(1).
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. Madrasah:

- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Dalman. (2017). Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herlianto. (2015). *Membaca pemahaman dengan strategi kwl Pemahaman dan minat membaca*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan Membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah Negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Intan, P. W. (2021). *Implementasi strategi pembelajaran kwl (know- want to know - learned) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas III C Sdn Purwodadi Simpang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kadang, Eva. (2021). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kharizmi, M. (2011). *Keefektifan Penggunaan Strategi kwl (Know- Want To Know-Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Efektif Membaca (KEM) Dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar: Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 dan 2 Luragunglandeu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Lestari, Yinita Agung. (2019). *Pengembangan Media Berbasis TI*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT. Rosdakarya.
- Nugraha, G. D. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi Membaca Know-Want-Learn (KWL) bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-10.
- Nurhasanah, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Nurjanah, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi Know Want To Know Learned (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 812-818.
- Prayogo, M. G., Rohmah, A. M., & Gian, A. S. (2015). *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Percetakan Tandabaca.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohana. 2021. *Efective Strategies Learning and Teaching Reading Skill* CV ALVRA. diakses dari <https://www.Reseachgate.net/publication/352552853>
- Rustyaningsih, A. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi Kwl Pada Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 2(2).
- Salam, dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Makassar: Syahadah Creative Media.
- Satrijono, H., Badriyah, I. F., & Utama, F. S. (2019). Penerapan Strategi Know, Want To Know, Learned (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 102-107.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 28.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung
- Syafitri, D. N. (2022). *Penerapan strategi KWL (Know Want To Know-Learned) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Untari, M. F. A., & Saputra, A. A. (2016). Keefektifan media komik terhadap kemampuan



membaca pemahaman pada siswa Kelas IV
SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 29-39.